



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa

LAMPIRAN

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa

KUESIONER

“KUESIONER PENELITIAN FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA LIMBAH MASKER SEKALI PAKAI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN GANDARIA SELATAN RT 06 / RW01 TAHUN 2021”

1. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat : _____ RT ___ /RW ___
4. Jenis Kelamin :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
5. Pendidikan :
 1. Tidak Sekolah
 2. Tidak tamat SD
 3. SD
 4. SLTP/Sederajat
 5. SLTA/Sederajat
 6. Perguruan Tinggi (D3,D4,S1,S2,S3)
 7. Lain-lain
6. Pekerjaan :
 1. PNS
 2. Pegawai Swasta
 3. Pedagang/Wiraswasta
 4. IRT
 5. Gojek/Grab/Shopeefood

KUESIONER

1. Perilaku Responden dalam mengelola limbah masker sekali pakai selama pandemi Covid-19

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya merusak/merobek/meggunting masker sekali pakai terlebih dahulu sebelum dibuang.				
2.	Saya mencampurkan limbah masker sekali pakai ke sampah rumah tangga lainnya.				
3.	Saya menyediakan tempat sampah beserta plastik untuk diisi limbah masker sekali pakai saja.				
4.	Saya merendam/menyemprotkan disinfektan terlebih dahulu ke limbah masker sekali pakai sebelum dibuang.				
5.	Saya membuang limbah masker sembarangan.				
6.	Saya memilah limbah masker sekali pakai sebelum dibuang.				
7.	Saya baru akan membuang limbah masker sekali pakai ke TPS jika sudah penuh 2-3 hari.				
8.	Saya mencuci tangan di air mengalir menggunakan				

	sabun/handsanitizer setelah membuang masker				
--	---	--	--	--	--

2. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pengertian, Jenis, Dampak dan Cara/Langkah Pengelolaan Limbah Infeksius di Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19

1. Limbah masker sekali pakai dari rumah tangga termasuk kedalam jenis limbah ?
 - a. Limbah Beracun
 - b. Limbah Infeksius
 - c. Limbah Rumah tangga

2. Manakah yang termasuk sumber dari limbah masker sekali pakai ?
 - a. Rumah tangga, perkantoran, Mall serta tempat umum lainnya
 - b. Fasilitas Kesehatan, Rumah Sakit, MRT, Busway
 - c. Semua jawaban benar

3. Apa saja contoh limbah yang dapat berpotensi menjadi media penularan virus Covid-19 ?
 - a. Sisa makanan, peralatan makan dan minum, bungkus plastik yang berasal dari warga yang sakit maag
 - b. Sisa makanan, sarung tangan, limbah masker sekali pakai, baju hazmat, face shield yang bekas digunakan oleh warga yang sedang isoman.
 - c. Handphone, laptop, gagang pintu serta benda-benda yang berkontak langsung/ bekas dipegang penderita Covid-19

4. Apa dampak limbah masker sekali pakai jika tidak dikelola dengan baik?
 - a. Akan menyebabkan pencemaran di air, tanah serta berpotensi menjadi media penularan virus Covid-19.
 - b. Akan menjadi tempat perkembangbiakan virus Covid-19.
 - c. Berpotensi menyebabkan banjir.

5. Apakah limbah masker yang berasal dari warga yang sedang isoman dapat berpotensi membawa dan menularkan virus Covid-19 ke masyarakat jika tidak dikelola dengan baik ?
 - a. Tidak, karena virus Covid-19 tidak dapat menular melalui benda-benda.
 - b. Ya, karena virus Covid-19 dapat menempel dan bertahan di permukaan benda-benda yang mengandung droplet/cairan dari bekas si penderita.
 - c. Tidak, karena virus Covid-19 itu ditularkan melalui udara.

6. Bagaimana langkah yang benar dalam mengelola limbah masker ?
 - a. Langsung dibuang begitu saja.
 - b. Masker di semprotkan/direndam terlebih dahulu menggunakan disinfektan (bayclin dsb), kemudian dirusak, dipisahkan dengan sampah lainnya diikat rapat, lalu disimpan di tempat sampah tertutup serta dibuang jika sudah penuh.
 - c. Masker di semprotkan/direndam terlebih dahulu menggunakan disinfektan (bayclin dsb), kemudian dirusak, dipisahkan dengan sampah lainnya diikat rapat, lalu disimpan di tempat sampah tertutup serta dibuang ke TPS maksimal 2 hari sekali.

7. Bagaimana cara pemusnahan limbah masker sekali pakai yang tepat ?
 - a. Limbah masker sekali pakai sebaiknya dibakar ditempat terbuka
 - b. Limbah masker sekali pakai sebaiknya ditimbun didalam tanah agar tidak menyebabkan polusi udara.
 - c. Limbah masker sekali pakai harus dimusnahkan menggunakan insinerator

8. Siapa saja yang berkewajiban memilah limbah masker sekali pakai di lingkungan ?
 - a. Ketua rt/rw, pak lurah, tenaga kesehatan dan warga yang sedang isoman.

- b. Petugas sampah, pemulung, petugas penyapu jalanan.
- c. Seluruh masyarakat yang menggunakan masker sekali pakai.

3. Sikap Responden dalam mengelola limbah masker sekali pakai

No.	Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Pewadahan tersendiri khusus untuk limbah yang berisi masker sekali pakai, sarung tangan dan APD sangat diperlukan agar memudahkan proses pemilahan petugas sampah.					
2.	Merusak/merobek/menggunting masker sekali pakai yang sudah di pakai harus dilakukan agar tidak di salahgunakan oleh oknum tertentu.					
3.	Merendam/menyemprotkan disinfektan ke masker sekali pakai habis pakai sebelum dibuang berguna untuk mensterilkan limbah dan memutus rantai penularan.					
4.	Pemberian label/tanda/tulisan pada kantong yang berisi masker bekas pakai diperlukan agar petugas kebersihan mudah memilahnya.					
5.	Limbah masker sekali pakai, yang berasal dari warga yang					

	melakukan isoman harus dibuang ditempat fasilitas dropbox atau depo khusus untuk limbah infeksius atau bisa juga dibuang di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat					
6.	Limbah masker sekali pakai seharusnya ditimbun didalam rumah terlebih dahulu hingga kantong plastik penuh, agar menghemat penggunaan plastik					
7.	Masker sekali pakai sebaiknya dibuang dalam keadaan utuh agar keadaannya tetap bagus seperti baru.					
8.	Limbah masker sekali pakai tidak akan membahayakan lingkungan dan masyarakat					

4. Sarana berupa alat yang menunjang dalam pengelolaan limbah masker sekali pakai yang dimiliki responden dirumah saat ini

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tersedia tempat sampah tertutup untuk tempat menyimpan sementara limbah masker sekali pakai di rumah ?		
2.	Apakah tersedia kantong plastik/ kresek		

	untuk tempat limbah masker sekali pakai ?		
3.	Apakah tersedia disinfeksi (bayclin, proclin dsb) dirumah ?		
4.	Apakah ada petugas sampah yang mengangkut limbah dari rumah ke rumah setiap harinya ?		
5.	Apakah tersedia sabun cuci tangan dirumah ?		

5. Keterpaparan Media Informasi mengenai pengelolaan limbah masker sekali pakai di masyarakat

No.	Pertanyaan	Jarang	Sering
1.	Apakah anda pernah melihat iklan/berita/postingan/poster cara mengelola limbah masker sekali pakai di rumah tangga ?		
2.	Apakah anda pernah melihat tutorial cara membuang limbah masker sekali pakai dengan baik dan benar di televisi/youtube/instagram/facebook dll ?		
3.	Apakah anda pernah menerima pesan broadcast baik dari via sms ataupun Wa terkait informasi bahaya dan cara membuang masker sekali pakai dengan baik dan benar ?		

4.	Apakah anda pernah mencoba mencari tahu di google, youtube atau lainnya mengenai info dan cara mengelola limbah masker sekali pakai di rumah tangga ?		
5.	Apakah anda pernah mendapat/mengikuti sosialisasi baik secara langsung amupun virtual (zoom, webinar, grup dll) mengenai cara dan langkah mengelola limbah masker sekali pakai di rumah tangga ?		



LAMPIRAN

Output Uji Normalitas

Tests of Normality (Tingkat Pengetahuan)

		Tingkat Pengetahuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		mengelola limbah masker sekali pakai	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku Limbah Sekali Pakai	Megelola Masker	Rendah	,514	49	,000	,417	49	,000
		Tinggi	,499	56	,000	,465	56	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality (Sikap)

		Sikap dalam	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		mengelola limbah masker sekali pakai	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku Limbah Sekali Pakai	Megelola Masker	Buruk	,407	49	,000	,611	49	,000
		Baik	,404	56	,000	,614	56	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality (Sarana)

		Sarana mengelola	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		limbah masker sekali pakai	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku Limbah Sekali Pakai	Megelola Masker	Tidak Memadai	,387	59	,000	,624	59	,000
		Memadai	,406	46	,000	,612	46	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality (Keterpaparan Media Informasi)

		Keterpaparan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		informasi terkait mengelola limbah	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai	Sering	,403	48	,000	,614	48	,000
--	--------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

Output Analisis Univariat

Statistics

		Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai	Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai	Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai	Sarana mengelola limbah masker sekali pakai	Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai
N	Valid	105	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0	0

1. Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai

Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	52	49,5	49,5	49,5
	Baik	53	50,5	50,5	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

2. Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai

Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	49	46,7	46,7	46,7
	Tinggi	56	53,3	53,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

3. Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai

Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	49	46,7	46,7	46,7

	Baik	56	53,3	53,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

4. Sarana mengelola limbah masker sekali pakai

Sarana mengelola limbah masker sekali pakai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memadai	59	56,2	56,2	56,2
	Memadai	46	43,8	43,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

5. Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai

Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	65	61,9	61,9	61,9
	Sering	40	38,1	38,1	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Output Analisis Bivariat

1. Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai X Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai Crosstabulation					
			Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai		Total
			Buruk	Baik	
Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai	Rendah	Count	42	7	49
		Expected Count	24,3	24,7	49,0
		% within Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai	85,7%	14,3%	100,0%
		Residual	17,7	-17,7	
		Total	52	53	105
	Tinggi	Count	10	46	56
		Expected Count	27,7	28,3	56,0
		% within Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai	17,9%	82,1%	100,0%
		Residual	-17,7	17,7	
Total		Count	52	53	105
		Expected Count	52,0	53,0	105,0
		% within Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai	49,5%	50,5%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	48,138 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	45,461	1	,000		
Likelihood Ratio	52,807	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	47,679	1	,000		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,27.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tingkat Pengetahuan mengelola limbah masker sekali pakai (Rendah / Tinggi)	27,600	9,634	79,074
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Buruk	4,800	2,706	8,515
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Baik	,174	,087	,349
N of Valid Cases	105		

2. Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai X Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai Crosstabulation					
		Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai			Total
		Buruk	Baik		
Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai	Buruk	Count	31	18	49
		Expected Count	24,3	24,7	49,0
		% within Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai	63,3%	36,7%	100,0%
		Residual	6,7	-6,7	
	Baik	Count	21	35	56
		Expected Count	27,7	28,3	56,0
		% within Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai	37,5%	62,5%	100,0%
		Residual	-6,7	6,7	
Total	Count	52	53	105	
	Expected Count	52,0	53,0	105,0	
	% within Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai	49,5%	50,5%	100,0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,940 ^a	1	,008		
Continuity Correction ^b	5,948	1	,015		
Likelihood Ratio	7,019	1	,008		
Fisher's Exact Test				,011	,007
Linear-by-Linear Association	6,874	1	,009		
N of Valid Cases	105				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,27.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap dalam mengelola limbah masker sekali pakai (Buruk / Baik)	2,870	1,298	6,348
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Buruk	1,687	1,131	2,516
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Baik	,588	,386	,894
N of Valid Cases	105		

3. Sarana mengelola limbah masker sekali pakai X Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sarana mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

Sarana mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai Crosstabulation					
			Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai		Total
			Buruk	Baik	
Sarana mengelola limbah masker sekali pakai	Tidak Memadai	Count	35	24	59
		Expected Count	29,2	29,8	59,0
		% within Sarana mengelola limbah masker sekali pakai	59,3%	40,7%	100,0%
		Residual	5,8	-5,8	
	Memadai	Count	17	29	46
		Expected Count	22,8	23,2	46,0
		% within Sarana mengelola limbah masker sekali pakai	37,0%	63,0%	100,0%
		Residual	-5,8	5,8	
	Total	Count	52	53	105
		Expected Count	52,0	53,0	105,0
% within Sarana mengelola limbah masker sekali pakai		49,5%	50,5%	100,0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5,172 ^a	1	,023		
Continuity Correction ^b	4,316	1	,038		
Likelihood Ratio	5,220	1	,022		
Fisher's Exact Test				,031	,019
Linear-by-Linear Association	5,123	1	,024		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,78.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana mengelola limbah masker sekali pakai (Tidak Memadai / Memadai)	2,488	1,126	5,496
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Buruk	1,605	1,042	2,474
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Baik	,645	,442	,943
N of Valid Cases	105		

4. Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai X Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai * Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai Crosstabulation					
			Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai		Total
			Buruk	Baik	
Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai	Jarang	Count	34	23	57
		Expected Count	28,2	28,8	57,0
		% within Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai	59,6%	40,4%	100,0%
	Sering	Count	18	30	48
		Expected Count	23,8	24,2	48,0
		% within Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai	37,5%	62,5%	100,0%
	Total	Count	52	53	105
		Expected Count	52,0	53,0	105,0
		% within Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai	49,5%	50,5%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,114 ^a	1	,024		
Continuity Correction ^b	4,266	1	,039		
Likelihood Ratio	5,159	1	,023		
Fisher's Exact Test				,031	,019
Linear-by-Linear Association	5,065	1	,024		
N of Valid Cases	105				
a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,77.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keterpaparan informasi terkait mengelola limbah masker sekali pakai (Jarang / Sering)	2,464	1,120	5,420
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Buruk	1,591	1,042	2,428
For cohort Perilaku Megelola Limbah Masker Sekali Pakai = Baik	,646	,440	,948
N of Valid Cases	105		

Output Persentase Jawaban Kuesioner

1. Variabel Perilaku

Saya merusak/merobek masker sekali pakai sebelum dibuang.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	18	17,1	17,1	17,1
	Kadang-kadang	15	14,3	14,3	31,4
	Sering	21	20,0	20,0	51,4
	Selalu	51	48,6	48,6	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Saya menyediakan tempat sampah beserta plastik untuk diisi limbah masker sekali pakai saja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	45	42,9	42,9	42,9
	Kadang-kadang	24	22,9	22,9	65,7
	Sering	23	21,9	21,9	87,6
	Selalu	13	12,4	12,4	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Saya merendam/menyemprotkan disinfektan ke limbah masker sekali pakai sebelum dibuang.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	54	51,4	51,4	51,4
	Kadang-kadang	17	16,2	16,2	67,6
	Sering	19	18,1	18,1	85,7
	Selalu	15	14,3	14,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Saya membuang limbah masker sembarangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	38	36,2	36,2	36,2
	Kadang-kadang	26	24,8	24,8	61,0
	Sering	25	23,8	23,8	84,8
	Selalu	16	15,2	15,2	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Saya memilah limbah masker sekali pakai sebelum dibuang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	57	54,3	54,3	54,3
	Kadang-kadang	19	18,1	18,1	72,4
	Sering	15	14,3	14,3	86,7
	Selalu	14	13,3	13,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Saya baru akan membuang limbah masker sekali pakai jika sudah penuh 2-3 hari.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	26	24,8	24,8	24,8
	Kadang-kadang	32	30,5	30,5	55,2
	Sering	25	23,8	23,8	79,0
	Selalu	22	21,0	21,0	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Saya mencuci tangan menggunakan sabun/handsanitizer setelah membuang masker					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	25	23,8	23,8	23,8
	Kadang-kadang	22	21,0	21,0	44,8
	Sering	33	31,4	31,4	76,2
	Selalu	25	23,8	23,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

2. Variabel Tingkat Pengetahuan

Limbah masker sekali pakai dari rumah tangga termasuk kedalam jenis limbah ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	53	50,5	50,5	50,5
	Jawaban salah	52	49,5	49,5	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Manakah yang termasuk sumber dari limbah masker sekali pakai ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	61	58,1	58,1	58,1
	Jawaban salah	44	41,9	41,9	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apa saja contoh limbah yang dapat berpotensi menjadi media penularan virus Covid-19 ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	47	44,8	44,8	44,8
	Jawaban salah	58	55,2	55,2	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apa dampak limbah masker sekali pakai jika tidak dikelola dengan baik ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	43	41,0	41,0	41,0
	Jawaban salah	62	59,0	59,0	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah limbah masker yang berasal dari warga yang sedang isoman dapat berpotensi membawa dan menularkan virus Covid-19 ke masyarakat jika tidak dikelola dengan baik ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	36	34,3	34,3	34,3
	Jawaban salah	69	65,7	65,7	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Bagaimana langkah yang benar dalam mengelola limbah masker ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	37	35,2	35,2	35,2
	Jawaban salah	68	64,8	64,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Bagaimana penanganan limbah masker sekali pakai yang baik dan benar ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	42	40,0	40,0	40,0
	Jawaban salah	63	60,0	60,0	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Siapa saja yang berkewajiban memilah limbah masker sekali pakai di lingkungan ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban benar	58	55,2	55,2	55,2
	Jawaban salah	47	44,8	44,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

3. Variabel Sikap

Pewadahan tersendiri khusus untuk limbah yang berisi masker medis, sarung tangan dan APD sangat diperlukan agar memudahkan proses pemilahan petugas sampah.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	7	6,7	6,7	6,7
	Tidak setuju	7	6,7	6,7	13,3
	Tidak tahu	13	12,4	12,4	25,7
	Setuju	30	28,6	28,6	54,3
	Sangat setuju	48	45,7	45,7	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Merusak/merobek/menggunting masker medis yang sudah di pakai harus dilakukan agar tidak di salah gunakan oleh oknum tertentu.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	3,8	3,8	3,8
	Tidak setuju	11	10,5	10,5	14,3
	Tidak tahu	9	8,6	8,6	22,9
	Setuju	27	25,7	25,7	48,6
	Sangat setuju	54	51,4	51,4	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Merendam/menyemprotkan disinfektan ke masker medis habis pakai sebelum dibuang berguna untuk mensterilkan limbah dan memutus rantai penularan.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	10	9,5	9,5	9,5
	Tidak setuju	16	15,2	15,2	24,8
	Tidak tahu	27	25,7	25,7	50,5
	Setuju	18	17,1	17,1	67,6
	Sangat setuju	34	32,4	32,4	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Pemberian label/tanda/tulisan pada kantong yang berisi masker medis bekas pakai diperlukan agar petugas kebersihan mudah memilahnya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	9	8,6	8,6	8,6
	Tidak setuju	16	15,2	15,2	23,8
	Tidak tahu	30	28,6	28,6	52,4
	Setuju	16	15,2	15,2	67,6
	Sangat setuju	34	32,4	32,4	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Limbah masker sekali pakai, yang berasal dari warga yang melakukan isoman harus dibuang ditempat fasilitas dropbox atau depo khusus untuk limbah infeksius atau bisa juga dibuang di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	6	5,7	5,7	5,7
	Tidak setuju	6	5,7	5,7	11,4
	Tidak tahu	29	27,6	27,6	39,0
	Setuju	25	23,8	23,8	62,9
	Sangat setuju	39	37,1	37,1	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Limbah masker sekali pakai seharusnya ditimbun di dalam rumah terlebih dahulu hingga kantong plastik penuh, agar menghemat penggunaan plastik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	20	19,0	19,0	19,0
	Tidak setuju	20	19,0	19,0	38,1
	Tidak tahu	18	17,1	17,1	55,2
	Setuju	32	30,5	30,5	85,7
	Sangat setuju	15	14,3	14,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Masker sekali pakai sebaiknya dibuang dalam keadaan utuh agar keadaannya tetap bagus seperti baru.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	53	50,5	50,5	50,5
	Tidak setuju	21	20,0	20,0	70,5
	Tidak tahu	11	10,5	10,5	81,0
	Setuju	9	8,6	8,6	89,5
	Sangat setuju	11	10,5	10,5	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Limbah masker sekali pakai tidak akan membahayakan lingkungan dan masyarakat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	31	29,5	29,5	29,5
	Tidak setuju	17	16,2	16,2	45,7
	Tidak tahu	25	23,8	23,8	69,5
	Setuju	11	10,5	10,5	80,0
	Sangat setuju	21	20,0	20,0	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

4. Variabel Sarana

Limbah masker sekali pakai tidak akan membahayakan lingkungan dan masyarakat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	31	29,5	29,5	29,5
	Tidak setuju	17	16,2	16,2	45,7
	Tidak tahu	25	23,8	23,8	69,5
	Setuju	11	10,5	10,5	80,0
	Sangat setuju	21	20,0	20,0	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah tersedia kantong plastik/ kresek untuk tempat limbah masker sekali pakai ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	53	50,5	50,5	50,5
	Ada	52	49,5	49,5	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah tersedia disinfeksi (bayclin, proclin dsb) dirumah ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	40	38,1	38,1	38,1
	Ada	65	61,9	61,9	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah ada petugas sampah yang mengangkut limbah dari rumah kerumah setiap harinya ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	59	56,2	56,2	56,2
	Ada	46	43,8	43,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah tersedia sabun cuci tangan dirumah ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	31	29,5	29,5	29,5
	Ada	74	70,5	70,5	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

5. Variabel Keterpaparan Media Informasi

Apakah anda pernah melihat iklan/berita/postingan/poster cara mengelola limbah masker sekali pakai di rumah tangga ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah sama sekali	43	41,0	41,0	41,0
	Jarang	50	47,6	47,6	88,6
	Sering	12	11,4	11,4	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah anda pernah melihat tutorial cara membuang limbah masker sekali pakai dengan baik dan benar ditelevisi/youtube/instagram/facebook dll ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Tidak pernah sama sekali	49	46,7	46,7	46,7
	Jarang	42	40,0	40,0	86,7
	Sering	14	13,3	13,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah anda pernah menerima pesan broadcast baik dari via sms ataupun Wa terkait informasi bahaya dan cara membuang masker sekali pakai dengan baik dan benar ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Tidak pernah sama sekali	59	56,2	56,2	56,2
	Jarang	41	39,0	39,0	95,2
	Sering	5	4,8	4,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah anda pernah mencoba mencari tahu di google, youtube atau lainnya mengenai info dan cara mengelola limbah masker sekali pakai di rumah tangga ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Tidak pernah sama sekali	61	58,1	58,1	58,1
	Jarang	32	30,5	30,5	88,6
	Sering	12	11,4	11,4	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Apakah anda pernah mendapat sosialisasi baik secara langsung maupun virtual (zoom, webinar, grup dll) mengenai cara dan langkah mengelola limbah masker sekali pakai di rumah tangga ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Tidak pernah sama sekali	64	61,0	61,0	61,0
	Jarang	30	28,6	28,6	89,5
	Sering	11	10,5	10,5	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

Surat Izin Permohonan Data Sekunder dari Kampus



Nomor : 185/FIKES/KESMAS/UEU/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian Awal

Jakarta, 29 Juni 2021

Kepada Yth,

Kepala suku dinas kesehatan kota administrasi kota jakarta selatan
Jl. Radio I No.8, RT.3/RW.4, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan penelitian awal pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian awal sebagai berikut :

No	Nama	NIM	NO TLP	JUDUL
1	Ega Suryani	20170301031	083805867918	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mengelola limbah masker sekali pakai di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed.
DEKAN

Tembusan Yth:

1. Kepala puskesmas cilandak.
2. Kepala Lurah Gandaria Selatan
3. Arsip

Surat Izin Penelitian dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta


**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

SURAT IZIN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA
Nomor : *6146 L.1.951.84*

Dasar

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
- c. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 284 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;
- d. Pengumuman Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 137 Tahun 2020 Tanggal 11 November 2020 Tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian/Surat Keterangan Penelitian;
- e. Surat Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Nomor: 58/FIKES/KESMAS/UEU/III/2021 tanggal 23 Maret 2020 Perihal : Surat Izin Penelitian Awal.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Ega Suryani
NPM : 20170301031
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Untuk : Mengajukan permohonan izin penelitian awal Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mengelola limbah masker sekali pakai di masyarakat dalam masa pandemic COVID-19".


Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
2. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai, agar dapat menyerahkan hasilnya kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta;
3. Surat Izin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk kepentingan tersebut kepada yang bersangkutan agar menghubungi Bidang Pengelolaan Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal *13* April 2021

Pit. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Provinsi DKI Jakarta,

Drs. Syarifuddin, M.Si
NIP. 197301011992031004



embusan :

Kepala Bidang Pengelolaan Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta;
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Surat Izin Penelitian dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
Jalan Radio 1 No. 8, RT 03 / RW 04, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Telp. 021-7395287, 7395344 Fax. 021-7251373
Website : sudinkes.jakselkota.net, Email : sudinkesiakartaselatan@gmail.com
JAKARTA

Kode Pos : 12130

Nomor : 4405/1.771.22
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Surat Izin Penelitian Awal

7 Juli 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
di –
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Nomor 185/FIKES/KESMAS/UEU/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 hal tersebut pada pokok surat, pada prinsipnya kami dapat memberikan Izin Penelitian Awal di Puskesmas Kecamatan Cilandak Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Periode : Juli – Oktober 2021

No.	Nama	Judul
1.	Ega Suryani	Faktor – faktor yang berhubungan dengan Prilaku Mengelola Limbah Masker Seali Pakai di Massa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan

Demikian untuk selanjutnya Saudara dapat berkoordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Cilandak dan laporan hasil penelitian agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan cq. Seksi Sumber Daya Kesehatan dan atau email ke sdk.sudinselatan@gmail.com

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Selatan



dr. Muhammad Helmi, M.M.
NIP. 196705051999031003

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Kecamatan Cilandak
2. Kepala Kelurahan Gandaria Selatan

Surat Izin Uji Validitas



Nomor : 187/FIKES/GIZI/UEU/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Uji Validitas

Jakarta, 29 Juni 2021

Kepada Yth.

Ketua RW 01 dan Ketua RT 06
Jl. Madrasah Ujung RT006/001 Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan Uji Validitas pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian awal sebagai berikut :

No	Nama	NIM	NO TLP	JUDUL
1	Ega Suryani	20170301031	083805867918	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mengelola limbah masker sekali pakai di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed., Apt
DEKAN

Nomor :0386-21.386 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/XI/2021

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ETHICAL APPROVAL


Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA LIMBAH MASKER SEKALI PAKAI DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN GANDARIA SELATAN RT 06/ RW 01 TAHUN 2021

Peneliti Utama : Ega Suryani
Pembimbing : Ahmad Irfandi, S.KM., MKM
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul
dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 21
November 2021

Plt. Ketua



Dr. Aprilita Rina Yanti Eff,
M.Biomed., Apt

* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan.
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Kepada Yth,
Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Ega Suryani mahasiswi Sarjana Reguler Tahun 2017 dengan Peminatan Kesehatan Lingkungan. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Saya bermaksud akan melakukan penelitian tentang “Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan RT 06/ RW 01 Tahun 2021”.

Penelitian ini ingin mengetahui “Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan RT 06/ RW 01 Tahun 2021”.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gandaria Selatan RT 06/ RW 01 Tahun 2021 . Tahap pengumpulan data meliputi data Kuantitatif. Responden adalah Masyarakat RT06/01 Kelurahan Gandaria Selatan sebanyak 105. Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, pada bulan Agustus 2021. Dalam pengumpulan data peneliti tidak melakukan intervensi dan tidak adanya efek samping yang akan dirasakan oleh reponden. Tidak terdapat bahaya potensial dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, manfaat yang nantinya diterima oleh responden adalah dapat menjadi bahan masukan yang positif dan informasi mengenai Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan RT 06/ RW 01 Tahun 2021. Keikutsertan/partisipasi responden dalam penelitian tanpa ada

risiko apapun, identitas data maupun jawaban yang responden berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini, dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan.

Adapun semua informasi yang responden berikan adalah untuk Instansi Kesehatan setempat, dinas lingkunganhidup DKI Jakarta serta Kelurahan Gandaria Selatan , kepentingan penelitian penulis dan akan menjadi masukan bagi instansi kesehatan, dinas lingkungan hidup dan kelurahan gandaria selatan mengenai Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan RT 06/ RW 01 Tahun 2021. Identitas data maupun jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan.

Jika ada pertanyaan tentang penelitian ini atau masih memerlukan penjelasan tambahan, anda dapat menghubungi saya selaku peneliti Ega Suryani dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta, Jalan Arjuna No. 9 Kebon Jeruk – Jakarta Barat, atau dapat menghubungi melalui nomor 083805867918



**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Responden

Ditempat

Dengan Hormat,

Saya Ega Suryani Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul peminatan Kesehatan Lingkungan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gandaria Selatan RT 06/ RW 01 Tahun 2021”. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan Bapak untuk menjadi responden dalam penelitian saya. Keikutsertaan/partisipasi Bapak dalam penelitian tanpa ada resiko apapun. Identitas data maupun jawaban yang Bapak berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini, kerahasiaan akan dijamin dan tidak akan disebarluaskan.

Dengan ini saya secara sukarela dan dengan penuh kesadaran serta tanpa ada paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jakarta,

Peneliti

Responden

Ega Suryani

Keterangan Bimbingan



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
021 - 5674223 (handing) 021- 5682510 (direct) Fax : 021 - 5674248
Website: www.esaunggul.ac.id, email: info@esaunggul.ac.id

Jurnal Bimbingan Skripsi/Tesis

N a m a : EGA SURYANI
N I M : 20170301031
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT
Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Mengelola Limbah Masker Sekali Pakai dalam Masa Pandemi Covid-19 di RT06/RW 01 Kelurahan Gandaria Selatan Tahun 2021

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Perbaikan
1	21 Desember 2021	Topik judul skripsi	
2	21 Desember 2021	Pengajuan bab 1	
3	21 Desember 2021	Revisi bab 1	
4	21 Desember 2021	Pengajuan bab 2 - 3	
5	21 Desember 2021	Revisi bab 2	
6	21 Desember 2021	Revisi bab 3	
7	21 Desember 2021	pengecekan ulang revisi	
8	21 Desember 2021	Uji validitas	
9	21 Desember 2021	Uji Univariat	
10	21 Desember 2021	Uji bivariat	
11	21 Desember 2021	revisi bab 5	
12	21 Desember 2021	Revisi bab 6	

Mengetahui,
Pembimbing 1

Ka. Prodi

(AHMAD IRFANDI , SKM, MKM)

(PUTRI HANDAYANI, SKM, M.KKK)

Dokumentasi



(Wawancara dengan responden)





(Penemuan limbah masker sekali pakai di selokan dan di jalan sekitar lingkungan)



(Sarana kepemilikan tempat sampah warga masih kurang dan tidak layak)



(mencampurkan masker bekas pakai ke sampah rumah tangga lainnya)